

**KATA GANTI ORANG DALAM BAHASA INGGRIS DAN BAHASA TONSEA**

**(SUATU ANALISIS KONTRASTIF)**

**JURNAL SKRIPSI**

Diajukan sebagai salah satu  
syarat mencapai gelar Sarjana Sastra

Oleh:

Irene Mandagi

14091102079

**SASTRA INGGRIS**



**UNIVERSITAS SAM RATULANGI**

**FAKULTAS ILMU BUDAYA**

**MANADO**

**2018**

## ABSTRACT

This research is entitled “Kata Ganti Orang dalam Bahasa Inggris dan Bahasa Tonsea Suatu Analisis Kontrastif”. This research attempts to classify and analyze the Personal Pronoun in English and Tonsea Language and it is a research which focuses on syntactic analysis by looking at the case and function of personal pronoun. In classifying and analyzing the data, the researcher uses the theory of Aarts and Aarts (1982) and to contrast the data, she uses the theory of Lado (1975).

The results of this research show that English language have eight kinds of personal pronouns, namely: first person singular and plural, second person singular and plural, third person singular and plural. Third person singular is divided into three kinds those are: masculine, feminine, and netral. Tonsea language has six kinds of personal pronouns namely: first person singular and plural, second person singular and plural, third person singular and plural. The differences of both languages can be seen in third person singular. In English, third person singular is divided into three kinds by looking at the gender whereas in Tonsea is not. The position of the case in Tonsea language can be attached or separated after the noun and it can be a verb.

---

**Keywords:** Syntax, Personal Pronoun, Case, Function, Contrastive Analysis: English, Tonsea Language.

## I PENDAHULUAN

### 1. Latar Belakang

Bahasa adalah sesuatu yang sangat penting dalam kehidupan manusia, karena dengan adanya bahasa setiap manusia akan lebih mudah berinteraksi atau berkomunikasi dengan manusia lainnya untuk menyampaikan pikiran, gagasan, konsep atau perasaan.

Kajian ilmiah dari bahasa disebut ilmu linguistik. Linguistik adalah ilmu yang mempelajari tentang bahasa dan mencoba untuk memahami bahasa dari sudut pandang ilmiah (Gleason, 1961:2). Sintaksis adalah ilmu yang mempelajari tentang kata dalam membentuk frase, klausa, dan kalimat. Morfologi adalah ilmu yang mempelajari tentang struktur internal kata, bentuk, dan hubungannya dengan kata lain (Jensen, 1990).

Bloomfield (1933:255) menyatakan kata ganti orang adalah kata yang digunakan untuk menggantikan orang termasuk benda. Kata ganti orang dalam bahasa Inggris dinyatakan dalam bentuk berdasarkan orang pertama, orang kedua, dan orang ketiga.

Bahasa Tonsea merupakan salah satu bahasa daerah yang ada di Sulawesi Utara. Tonsea termasuk dalam rumpun bahasa Minahasa. Bahasa Tonsea dipakai di daerah ujung timur laut Sulawesi Kabupaten Minahasa Utara Propinsi Sulawesi Utara. Bahasa Inggris berasal dari rumpun Indo-Eropah, sedangkan bahasa Tonsea berasal dari rumpun bahasa Melayu-Polinesia.

Berdasarkan penelitian yang sudah dilakukan, penulis menemukan beberapa contoh tentang kata ganti orang yang digunakan oleh masyarakat yang hidup di Desa Talawaan, yaitu:

- 1) *Nyaku mange sumikolah*  
'**Saya** pergi sekolah'
- 2) *Niko kumelang karia ne kariam*  
'**Kamu** berjalan dengan temanmu'

## **2. Rumusan Masalah**

Berdasarkan penjelasan sebelumnya, masalah yang ada dalam penelitian ini yaitu:

- 1) Apa saja kata ganti orang yang menandai kasus dalam bahasa Inggris dan Tonsea?
- 2) Apa saja perbedaan kata ganti orang yang menandai kasus dalam bahasa Inggris dan Tonsea?

## **3. Tujuan Penelitian**

Penelitian ini bertujuan untuk:

- 1) Mengidentifikasi, mengklasifikasi dan menganalisis kata ganti orang yang menandai kasus dalam bahasa Inggris dan Tonsea.
- 2) Mengontraskan kata ganti orang yang menandai kasus dalam bahasa Inggris dan Tonsea.

## **4. Manfaat Penelitian**

Secara teoretis, penelitian ini menerapkan beberapa teori kata ganti orang dapat bermanfaat dan memberikan kontribusi terhadap perkembangan linguistik dengan terdeskripsinya perbedaan kata ganti orang bahasa Inggris dan bahasa Tonsea .

Secara praktis, penelitian ini dapat memberikan informasi kepada pembaca khususnya bagi mahasiswa yang berada di Fakultas Ilmu Budaya khususnya mahasiswa jurusan sastra Inggris.

## 5. Studi Pustaka

- 1) “Kata Ganti Orang dalam Bahasa Inggris dan Bahasa Tidore Suatu Analisis Kontrastif” oleh Djafar (2016). Skripsi ini dari Universitas Sam Ratulangi, Fakultas Ilmu Budaya. Penulis menggunakan beberapa konsep antara lain konsep dari Bloomfield (1933) dan Aarts dan Aarts (1982). Hasil penelitiannya adalah perbedaan kata ganti orang dari kedua bahasa tersebut terletak pada bentuk kata ganti orang pertama tunggal dalam bahasa Tidore dibedakan berdasarkan jenis kelamin sedangkan dalam bahasa Inggris tidak dibedakan.
- 2) ”Kata Ganti Orang dalam Novel the *Collector* Karya John Fowles” oleh Lumi (2016). Skripsi dari Universitas Sam Ratulangi. Teori yang dipakai untuk meneliti yaitu teori Frank (1972).
- 3) “Analisis Kontrastif Kata Ganti Orang dalam Bahasa Inggris dan Bahasa Tonsea” oleh Kandou (1969). Teori yang digunakan untuk meneliti yaitu teori Macmillan dan ia menemukan bahwa kata ganti orang adalah kata yang menggantikan kata benda dan memiliki fungsi yang sama dengan kata benda.
- 4) “Analisis Kontrastif Kata Ganti Orang Bahasa Inggris dan Bahasa Yali” oleh Kobak (2013). Skripsi ini dari Universitas Sam Ratulangi, Fakultas Ilmu Budaya. Penulis menggunakan teori Bloomfield (1933).

## 6. Landasan Teori

Aarts dan Aarts menyatakan kata ganti orang berdasarkan kasus subyektif dan kasus obyektif ialah sebutan dari:

- 1) Orang yang berbicara yaitu *I, me, we, us*
- 2) Orang yang diajak berbicara yaitu *you*
- 3) Orang atau hal yang dibicarakan *he, she, they, them, him, her, it*.

Aarts dan Aarts (1982) juga menyatakan bahwa kata ganti orang ditandai dengan orang pertama, orang kedua, orang ketiga dan harapan atau tak terduga *you* dan *it*, kasus subjek dan kasus objek dan kasus kata ganti orang ketiga tunggal (maskulin, feminin, netral) serta kasus kata ganti orang ketiga jamak.

<i>Person</i>	<i>Case</i>	<i>Singular</i>	<i>Plural</i>
<i>1<sup>st</sup> person</i>	<i>Subjective</i>	<i>I</i>	<i>We</i>
	<i>Objective</i>	<i>Me</i>	<i>Us</i>
<i>2<sup>nd</sup> person</i>	<i>Subjective</i>	<i>You</i>	
	<i>Objective</i>		
<i>3<sup>rd</sup> person</i>	<i>Subjective</i>	<i>Masculine: he</i>	<i>They</i>
		<i>Feminine: she</i>	
	<i>Objective</i>	<i>Neuter: it</i>	<i>Them</i>
		<i>Masculine: him</i>	
	<i>Feminine: her</i>		
	<i>Neuter: it</i>		

Lado (1957) mendefenisikan bahwa analisis kontrastif adalah metode yang digunakan untuk membedakan unsur-unsur dari dua bahasa yang berbeda, perbandingan antara dua bahasa terletak pada kunci untuk mempermudah atau kesulitan dalam mempelajari kedua bahasa dan dapat bermanfaat bagi kedua bahasa tersebut.

## **7. Metodologi**

### **1) Pesiapan**

Sebelum memulai penelitian, penulis membaca beberapa buku, skripsi, jurnal, dan artikel yang berhubungan dengan linguistik serta mencari informasi di internet yang di dalamnya terdapat pembahasan tentang kata ganti orang.

### **2) Pengumpulan Data**

Dalam tahap ini, penulis mengumpulkan data dengan mengidentifikasi kata ganti orang yang ada di Tonsea dengan cara mewawancarai enam orang penduduk yang berumur 40-70 tahun disebuah desa di Kecamatan Talawaan yaitu Desa Talawaan. Untuk mengumpulkan data kata ganti orang bahasa Inggris, penulis membaca beberapa buku internet, mewawancarai beberapa dosen bahasa Inggris yang ada Fakultas Ilmu budaya. Setelah mengidentifikasi, penulis mengklasifikasi data tersebut berdasarkan teori Aarts and Aarts (1982).

### **3) Analisis Data**

Data yang telah diidentifikasi dan diklasifikasi kemudian dianalisis berdasarkan teori Aarts dan Aarts (1982) dan dikontraskan dengan menggunakan teori Lado (1975).

## II IDENTIFIKASI DAN KLASIFIKASI

### KATA GANTI ORANG DALAM BAHASA INGGRIS DAN TONSEA

#### 1. Kata Ganti Orang Bahasa Inggris

1) Kata ganti orang yang berbicara berdasarkan kasus yaitu:

- Orang pertama tunggal: *I* (S), *me* (O)
- Orang pertama jamak: *We* (S), *us* (O)

*I love my family*

‘Saya mencintai keluarga saya’

*You make **me** happy*

‘Kamu membuat saya bahagia’

***We** will grow old together*

‘Kami akan menua bersama’

*I know, you will come to **us***

‘Saya tahu, kamu akan datang kepada kami’

2) Kata ganti orang yang diajak berbicara berdasarkan kasus yaitu:

- Orang kedua tunggal: *You* (S), *you* (O)
- Orang kedua jamak: *You* (S), *you* (O)

***You** are my best friend*

‘Kamu sahabat terbaikku’

*Nobody can do it like **you***

‘Tidak ada yang dapat melakukannya seperti kamu’

***You** need to set your alarm*

‘Kamu perlu mengatur jam alarmmu’

*He almost forget about **you** last night*

‘Dia hampir melupakan kalian tadi malam’

3) Kata ganti orang atau hal yang dibicarakan berdasarkan kasus yaitu:

- Orang ketiga tunggal: *He, she, it* (S) dan *him, her, it* (O)
- Orang ketiga jamak: *They* (S), *them* (O)

***He*** likes to play basketball

‘Dia suka bermain bolabasket’

***She*** likes to play badminton

‘Dia suka bermain bulu tangkis’

***Its*** title is ‘Belle’

‘Judulnya ‘Belle’

I like playing basketball with ***him***

‘Saya suka bermain basket dengan dia’

***She*** bought a new house for ***her*** parents

‘Dia membeli rumah baru untuk orang tuanya’

The dog is cute. ***It*** barks loudly

‘Anjing itu lucu. Ia menggonggong dengan keras’

***They*** like my room

‘Mereka suka kamarku’

You need to know ***them***

‘Kamu harus mengetahui mereka’

## 2. Kata Ganti Orang Bahasa Tonse

1) Kata ganti orang yang berbicara berdasarkan kasus yaitu:

- Orang pertama tunggal: *Nyaku* (S), *nyaku* dan *-ku* (O)
- Orang pertama jamak: *Kita* (S), *kita* (O)

***Nyaku*** matekel pe

‘Saya akan tidur’

Matekel pe ***nyaku***

‘Tidur dulu saya’

*Tugasmu siniwoku mo*

‘Tugasmu sudah saya kerjakan’

*Kita masiwo kukis daket*

‘Kami membuat banyak kue’

*Sia maajar kita kumentar*

‘Dia mengajarkan kami bernyanyi’

2) Kata ganti orang yang diajak berbicara berdasarkan kasus yaitu:

- Orang kedua tunggal: *Niko, siko* dan *ko* (S), *-mu* (O)

- Orang kedua jamak: *Kamu* (S), *kamu* dan *-miu* (O)

*Niko kumelang karia ne kariamu*

‘Engkau berjalan dengan teman-temanmu’

*Mange wisa ko?*

‘Kamu akan pergi kemana?’

*Siko moka me doit wia nyaku*

‘Engkau saja yang memberi uang kepada saya’

*Apa newamu kawi’i?*

‘Apa yang anda bawa kemarin?’

*Sawisa kamu mawuri mena wanua?*

‘Kapan kalian pulang kampung?’

3) Kata ganti orang atau hal yang dibicarakan berdasarkan kasus yaitu:

- Orang ketiga tunggal: *Sia* (S), *-na* (O)

- Orang ketiga jamak: *Sera, nera* (S)

*Sia mo si pangelekenku*

‘Dialah yang saya cari’

*Winewena mo si asu*

‘Dipukulnyalah anjing itu’

*Sera masiwo pesta*  
'Mereka mengadakan pesta'

*Mbeya nera matuari*  
'Semua mereka bersaudara'

### III ANALISIS KATA GANTI ORANG DALAM BAHASA INGGRIS DAN TONSEA

#### A. Kata Ganti Orang Bahasa Inggris

1. Kata ganti orang yang berbicara yaitu:
  - a. Kata ganti orang pertama tunggal *I* sebagai subyektif dan *me* sebagai obyektif.
  - b. Kata ganti orang pertama jamak *we* sebagai subyektif dan *us* sebagai obyektif.
2. Kata ganti orang yang diajak berbicara yaitu:
  - a. Kata ganti orang kedua tunggal *you* sebagai subyektif dan *you* sebagai obyektif.
  - b. Kata ganti orang kedua jamak *you* sebagai subyektif dan *you* sebagai obyektif dalam kalimat.
3. Kata ganti orang atau hal yang dibicarakan yaitu:
  - a. Kata ganti orang ketiga tunggal dibagi menjadi tiga bagian berdasarkan jenis kelamin: Maskulin *he* sebagai subyektif dan *him* sebagai obyektif dalam kalimat. Feminine *she* sebagai subyektif dan *her* sebagai obyektif dalam kalimat.

- b. Kata ganti orang ketiga jamak *they* sebagai subyektif dan *them* sebagai obyektif dalam kalimat.

## **B. Kata ganti orang dalam bahasa Tonse**

1. Kata ganti orang yang berbicara yaitu:
  - a. Kata ganti orang pertama tunggal *nyaku* sebagai subyektif dan *-ku* sebagai obyektif.
  - b. Kata ganti orang pertama jamak *kita* sebagai subyektif dan obyektif.
2. Kata ganti orang yang diajak berbicara yaitu:
  - a. Kata ganti orang kedua tunggal *niko* sebagai subyektif, *siko* sebagai subyektif, *-ko* sebagai obyektif, dan *-mu* sebagai obyek.
  - b. Kata ganti orang kedua jamak *kamu* sebagai subyektif dan obyek pada kalimat dan *-miu* sebagai obyek.
3. Kata ganti orang atau hal yang dibicarakan yaitu:
  - a. Kata ganti orang ketiga tunggal *sia* sebagai subyektif dan *-na* sebagai obyektif.
  - b. Kata ganti orang ketiga jamak *sera* sebagai subyektif dan *nera* sebagai obyek.

## **C. PERBEDAAN**

1. Kata ganti orang pertama tunggal bahasa Inggris memiliki dua bentuk kata ganti yang mempunyai kasus berbeda dan bahasa Tonse memiliki bentuk kata ganti *nyaku* yang memiliki dua kasus yaitu subyek dan obyek.
2. Kata ganti orang pertama jamak bahasa Tonse hanya terdapat satu kata ganti yaitu *kita* yang menurut kasusnya dapat berupa subyek/obyek pada

kalimat sedangkan pada bahasa Inggris terdapat dua yaitu *we* dan *us*. *We* sebagai subyek dan *us* sebagai obyek.

3. Kata ganti orang kedua tunggal bahasa Tonsea memiliki bentuk *-mu* sebagai subyek yang melekat pada kata benda atau menyatakan suatu pekerjaan/ kata kerja, sedangkan dalam bahasa Inggris tidak ditemukan bentuk seperti itu.
4. Kata ganti orang bahasa Tonsea *-miu* terleteak sesudah kata kerja, sedangkan pada bahasa Inggris tidak ditemukan letak kata ganti orang seperti itu.
5. Kata ganti orang ketiga tunggal bahasa Inggris dibagi menjadi tiga dilihat dari jenis kelamin yaitu maskulin untuk laki-laki, feminin untuk perempuan, dan *it* untuk netral. Sedangkan bahasa Tonsea tidak dibagi berdasarkan jenis kelamin.
6. Kata ganti orang ketiga jamak bahasa Inggris mempunyai dua kata ganti orang. Dua kata ganti tersebut memiliki kasus yang berbeda: *they* (subyek) dan *them* (obyek). Sedangkan pada kata ganti orang ketiga bahasa Tonsea memiliki dua bentuk kata ganti tetapi memiliki kasus yang sama yaitu sebagai subyektif dalam kalimat.

## IV PENUTUP

### Kesimpulan

#### A. Kata Ganti Orang Bahasa Inggris:

1. Kata ganti orang yang berbicara berdasarkan kasus yaitu orang pertama tunggal: *I* (S), *me* (O) dan orang pertama jamak: *We* (S), *us* (O).

2. Kata ganti orang yang diajak berbicara berdasarkan kasus yaitu orang kedua tunggal: *You (S), you (O)* dan orang kedua jamak: *You (S), you (O)*.
3. Kata ganti orang atau hal yang dibicarakan berdasarkan kasus yaitu orang ketiga tunggal: *He, she, it (S)* dan *him, her, it (O)* dan orang ketiga jamak: *They (S), them (O)*.

#### B. Kata ganti orang dalam bahasa Tonseal:

1. Kata ganti orang yang berbicara berdasarkan kasus yaitu orang pertama tunggal: *Nyaku (S), nyaku* dan *-ku (O)* dan orang pertama jamak: *Kita (S), kita (O)*.
2. Kata ganti orang yang diajak berbicara berdasarkan kasus yaitu orang kedua tunggal: *Niko, siko* dan *ko (S), -mu (O)* dan orang kedua jamak: *Kamu (S), kamu* dan *-miu (O)*.
3. Kata ganti orang atau hal yang dibicarakan berdasarkan kasus yaitu orang ketiga tunggal: *Sia (S), -na (O)* orang ketiga jamak: *Sera, nera (S)*.

#### C. PERBEDAAN

Perbedaan pada kedua bahasa yaitu dibedakan menurut jenis kelamin pada kata ganti orang ketiga tunggal (maskulin untuk laki-laki, feminin untuk perempuan, dan netral untuk hewan atau benda) sedangkan pada bahasa Tonseal tidak dibedakan menurut jenis kelamin. Bahasa Tonseal memiliki bentuk kata ganti orang yang menandai kasus, posisinya dapat berubah yang dalam arti kata ganti orang tersebut dapat dipisahkan atau dirangkaikan dengan kata kerja.

## **Saran**

Penulis memberikan saran yaitu melakukan penelitian bahasa-bahasa yang ada di Provinsi Sulawesi Utara, khususnya bahasa Tonsea. Hal ini berguna untuk pelestarian bahasa daerah karena generasi muda sudah mulai melupakan bahasa daerahnya masing-masing. Peneliti menyarankan kepada peneliti-peneliti lain untuk meneliti lebih lanjut mengenai kata ganti orang pada bahasa Inggris dan Tonsea dalam bentuk yang berbeda.

## DAFTAR PUSTAKA

- Aarts, Floor and Jan Aarts. 1982. *English Syntactic Structure*. Oxford Pergamon Press.
- Amberg, Julie & Deborah Vause. 2009. *American English: History, Structure, and Usage*. Cambridge: Cambridge University Press.
- Bloomfield, Leonard. 1995. *Language*. PT Gramedia Pustaka Utama Jakarta.
- Chaer, Abdul. 2012. *Linguistik Umum*. Edisi Revisi Baru, penerbit Rineka CIPTA.
- Chomsky, N. 2002. *Syntactic Structure*. Berlin: Walter de Gruyter GmbH.
- Darr, Brandon and Kibbey, Teyler. 2016. *Pronouns and Thoughts on Neutrality: Gender Concerns in Modern Grammar*. Vol.7. Journal of Undergraduate Research, University of Tennessee.
- Djafar. Ansar. 2016. "Kata Ganti Orang dalam Bahasa Inggris dan Bahasa Tidore Suatu Analisis Kontrastif". Fakultas Ilmu Budaya Sam Ratulangi Manado.
- Djajasudarma. Fatimah 1993. *Metode Linguistik Ancangan Metode Penelitian dan Kajian*. PT Refika Aditama.
- Gleason, H.A. 1961. *An Introduction to Descriptive Linguistics*. New York: Holt, Rinehart and Winston, Inc.
- Hana. Jirka. 2011. *Intro to Linguistics Morphology*.
- [https://id.wikipedia.org/wiki/Bahasa\\_Tonsea](https://id.wikipedia.org/wiki/Bahasa_Tonsea)
- [http://www.academia.edu/9491033/PERSONAL\\_PRONOUN](http://www.academia.edu/9491033/PERSONAL_PRONOUN)
- Kari Fraurud (1988). *Pronoun Resolution in Unrestricted Text*. Nordic Journal of Linguistics.

- Jensen, John. 1990. *Morphology Word Structure in Generative Grammar*. University of Ottawa, John Benyamin Publishing Company.
- Kobak, K Kopmahun. 2013. “Analisis Kontrastif Kata Ganti Orang Bahasa Inggris dan Bahasa Yali”. Fakultas Ilmu Budaya Sam Ratulangi Manado.
- Lotte Dam. 2015. *The Functionality of Personal Pronouns in Constructions of Communities*. Journal of Language, Culture and communication. Aalborg University.
- Oratmangun. Rosa . 2016. “Kata Ganti Orang dalam Bahasa Inggris dan Bahasa Selaru (Suatu Analisis Kontrastif)”. Fakultas Ilmu Budaya Sam Ratulangi Manado.
- Sapir. Edward. 1921. *Language - an introduction to the study of speech*. New York: Harcourt.
- Stephen Howe. 2009. *Pronoun-Morphology.pdf*-(secured).
- Van, Valin Lapolla. 1997. *Syntax Structure Meaning and Function*. Cambridge Books Online. Cambridge University Press.
- Vraciska. Amelia. 2016. “Pronomina Pada Berita Utama dalam Surat Kabar Kompas dan Implikasinya Terhadap Pembelajaran Bahasa Di SMP”. Pendidikan Bahasa dan Seni Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Lampung.
- Warroka. Djery. 2004. *Kamus Bahasa Daerah Manado-Minahasa*. Indonesia-Manado-Tountemboan-Tolour-Tonseas-Tombulu.
- Weisser, Martin. 2014. */courses/lexicology/word\_classes*. London: Longman.